

ABSTRAK

Saat ini terdapat beberapa faktor permasalahan mengenai Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum, terutama dalam melaksanakan penataan ketertiban umum rumah pondokan dan masih kurangnya pemahaman tentang Kebijakan Ketertiban Umum dalam mendirikan rumah pondokan. Dari fenomena masalah tersebut, hal ini yang menjadi permasalahan menarik untuk diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Implementasi Kebijakan Ketentraman dan Ketertiban Umum Rumah Pondokan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya pada saat ini. Penelitian ini menggunakan teori keberhasilan implementasi menurut Grindle yaitu terdapat variabel isi kebijakan dan variabel lingkungan. Sasaran dalam penelitian ini yaitu pihak terkait yang dapat menjadi rujukan dalam memandang persoalan seputar tertib rumah pondokan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Implementasi Kebijakan Ketentraman dan Ketertiban Umum Rumah Pondokan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya sudah dijalankan dengan diterapkannya kebijakan tersebut di setiap rumah pondokan, namun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan optimal karena masih banyak rumah pondokan yang belum memenuhi syarat dan masih terdapat masyarakat yang melanggar kebijakan. Selain itu, para implementator dari kebijakan ketentraman dan ketertiban umum rumah pondokan di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya sudah menjalankan tugasnya dengan melakukan koordinasi satu sama lain, namun memang pada kenyataannya masih belum maksimal karena kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan rumah pondokan belum dilaksanakan secara konsisten. Maka dari itu, keberhasilan tersebut dapat terwujud apabila para masyarakat mentaati kebijakan dan pegawai di Dinas-Dinas terkait mampu bekerja dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga akan terciptanya ketentraman dan ketertiban umum di rumah pondokan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Ketentraman, Ketertiban Umum, Rumah Pondokan

ABSTRACT

Currently there are several problematic factors regarding Tasikmalaya City Regional Regulation Number 11 of 2009 concerning Public Order, especially in implementing public order arrangements for boarding houses and there is still a lack of understanding of the Public Order Policy in building boarding houses. From this problem phenomenon, this is an interesting problem to research, so this research aims to analyze and determine the current implementation of the Tranquility and Public Order Policy for Boarding Houses in Tawang District, Tasikmalaya City. This research uses the theory of successful implementation according to Grindle, namely that there are policy content variables and environmental variables. The target of this research is related parties who can serve as references in looking at issues surrounding the orderliness of boarding houses, using purposive sampling and snowball sampling techniques. The method used is a qualitative method with a case study approach. The data collected and the analysis are more descriptive in nature. Qualitative methods are used to obtain in-depth data, data that contains meaning or actual data. The research results showed that the implementation of the Public Tranquility and Order Policy for Boarding Houses in Tawang District, Tasikmalaya City has been carried out by implementing the policy in every boarding house, but the implementation is still not running optimally because there are still many boarding houses that do not meet the requirements and there are still people which violates policy. Apart from that, the implementers of the tranquility and public order policy for boarding houses in Tawang District, Tasikmalaya City have carried out their duties by coordinating with each other, but in reality it is still not optimal because socialization activities regarding the boarding house policy have not been carried out consistently. Therefore, this success can be realized if the community obeys the policies and employees in the relevant departments are able to work well, in accordance with applicable regulations so that tranquility and public order will be created in boarding houses in Tawang District, Tasikmalaya City.

Keywords: Implementation, Policy, Tranquility, Public Order, Lodging Houses